

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh data yakni dengan angka yang akurat, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2012)

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta yang akurat tentang pengaruh pembelajaran media video murattal terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta , karena di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran media video *murattal* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam kegiatan belajar mengajar. Waktu yang diambil untuk penelitian ini yakni pada tanggal 18 Maret 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:106) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2018-2019 yang berjumlah 102 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 60% dari jumlah populasi yaitu 60 siswa

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2010: 15). maka jumlah sampelnya diambil secara acak dari kelas X IPA dan IPS. maka penulis mengambil 60% dari jumlah populasi siswa/siswi kelas X IPA dan IPS. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke kelas langsung untuk mengamati perilaku siswa dan hal yang berkaitan dengan judul penelitian guna melihat kondisi dan situasi sekitar. Dan peneliti melihat sebagian besar siswa masih merasa kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan media pembelajaran video *murattal*. Kemudian untuk mengetahui apakah media pembelajaran video

murattal memiliki pengaruh dalam hafalan siswa akan dijelaskan secara rinci dalam bab hasil dan pembahasan.

2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (1995) adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang ditunjukkan untuk orang lain dengan maksud untuk memberikan respon sesuai penggunaannya. Sedangkan menurut Sugiono dalam penelitian Rasyidah pengertian Angket adalah teknik yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada responden. (Rasyidah, 2017, hal. 42)

Penelitian ini menggunakan angket untuk digunakan agar memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan, hal ini diharapkan agar responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan cara menceklist pada kolom yang sudah disediakan. Untuk jawaban sendiri disediakan ada 5 kategori yakni sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Hal ini diharapkan responden dapat memilih sesuai dengan keadaannya sendiri.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item positif*) atau tidak mendukung pernyataan (*item negatif*). Skor atas pilihan jawaban untuk

kuisisioner yang diajukan untuk pernyataan positif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 pedoman skor angket

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 2 kisi-kisi angket pembelajaran media video Al-Qur'an Hadist

NO	Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Metode pembelajaran video (Ronald Anderson 1994)	1. Kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi	1,2,3,4,6,9,10	5,7,8	10
		2. Meunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai	11,12,16,17,19,20	13,14,15,18	10
		3. Kemampuan pengetahuan hukum-hukum dan prinsip-tertentu	21, 22, 25, 27, 28, 29,30	23,24,26	10
Jumlah Total Pernyataan					30

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (1995) mengemukakan pendapat tentang dokumentasi yakni sebuah metode yang dilakukan untuk mencari hal-hal yang berhubungan dengan suatu variabel, seperti buku, surat kabar, notulen, jumlah siswa, nama dan lain sebagainya. Dokumen atau data data yang diperoleh dari pihak sekolah dapat menguatkan hasil data dari penelitian tentang pengaruh pembelajaran media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. (Suharsimi, 2006)

E. Definisi Konsep dan Variabel

Sebagaimana Sudijono (2011: 36) menuturkan kata “variabel berasal dari bahasa Inggris, variabel dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Sebagaimana Arikunto (2013: 162) mengemukakan bahwa “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* dengan simbol (X)”. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pembelajaran media video *murattal*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat. Arikunto (2016: 162) mengungkapkan bahwa “variabel dependen adalah variabel tidak bebas variabel tergantung atau variabel terikat” dengan simbol (Y). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan Menghafal Al-Qur’an

- a. Pembelajaran media video *murattal* merupakan pengaruh bagi siswa menggunakan pembelajaran media video murattal.
- b. Kemampuan Menghafal
Merupakan kemampuan menghafal Al-Qur’an yang dimiliki siswa
- c. Pengaruh Keduanya
Pengaruh Pembelajaran media video *murattal* terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur’an

F. Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno hadi (1991 : 17) validitas merupakan suatu instrumen yang dikatakan benar apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Product Moment dari Karl Pearson. Pernyataan dikatakan valid atau tidak, apabila nilai r yang di peroleh (r *hitung*) dibandingkan dengan (r *tabel*) dengan tarif signifikansi 5%.

Uji validitas dalam 60 refession pengembangan angket pada variabel (X) atau indipenden adalah “Pembelajaran media video

murattal” dan variabel (Y) dependen adalah “Kemampuan menghafal Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”.

Kemudian cara untuk mengukur validitas, yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5 %. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang diungkapkan oleh *Pearson* atau biasa disebut dengan rumus korelasi *Product Moment* (Anas Sudijono, 2011: 206). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indek korelasi pada tiap item

N : Jumlah dari subjek

$\sum X$: Jumlah dari skor item

Dalam angket penelitian variabel (X) atau *independen* adalah “pembelajaran media video *murattal*” semula berjumlah 30 butir item pernyataan dengan 5 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan, sedangkan angket pada variabel (Y) *dependen* adalah “kemampuan menghafal Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist” semula berjumlah 30 butir item pernyataan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Netral (N), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah dianalisis, apabila r hitung $>$ r tabel berarti butir tersebut sah atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach Alpha yang digunakan adalah nilai r product moment pada taraf 5%. Menurut Suharsimi reliabilitas merupakan instrumen yang mengacu pada sesuatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut lebih baik. Analisis reliabilitas butir soal hanya dilakukan pada butir soal yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir soal yang belum diuji. Penghitungan reliabilitas pada variabel (X) “Pembelajaran Media Video *murattal*” dan variabel (Y) “Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist” menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data. Menurut Notoatmojo (2012 : 75) dalam menganalisis data tidak sekedar mendiskripsikan dan mengentreprestasikan data yang sudah diolah saja.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata

(*mean*), nilai tengah (*median*), nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

Dalam penelitian ini, disajikan data dalam bentuk *interval* yang disebut juga penyajian dengan sebaran frekuensi yang telah dikelompokkan. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah menurut Sugiyono Arikunto (2006: 299) yaitu:

- a. Menentukan *range* data yang memiliki selisih bilangan atau bilangan tertinggi (NT) dan nilai terendah (NR), dengan menggunakan rumus yaitu:

$$R = NT - NR.$$

Keterangan:

R = Range

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

- b. Menentukan banyaknya kelas (K) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Banyak Kelas

N = Banyak data.

- c. Menentukan banyaknya kelas yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Banyak Kelas

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

- d. Menentukan kategori dan pembuatan tabel.

Dalam variabel penelitian perlu dikategorikan dalam kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah. Menurut Sudjana (2009: 299), langkah-langkah untuk menentukan kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) $I = H - L + 1 : 3$
- 2) T = Tanda – Rentang Kelas

Keterangan:

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang sudah diperoleh. Salah satu penggunaan statistik parametris adalah apabila variabelnya berdistribusi normal dan semua koefisiennya linier (Imam Ghozali, 2011: 29). Uji prasyarat memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis

yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini maka, dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolomgrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka data tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dengan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : Distribusi data regresi linier

H1 : Distribusi data regresi tak linier

Sedangkan F tes dengan rumus $F = MS_{ketidaksamaan} : MS_{eror}$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2007:64). Adapun di dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dua variabel yaitu variabel pembelajaran media video *murattal* (X) dan variable kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Adapun rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Regresi sederhana : $Y = a+Bx$

Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

x= Variabel bebas

a= Intersept

B= Koefisien regresi (slop)